



## “Peer Education : Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja tentang HIV AIDS”

HIV AIDS tetap menjadi salah satu tantangan kesehatan global yang paling mendesak, dengan sekitar 42,3 juta kematian terkait penyakit ini hingga kini. Pada akhir 2023, diperkirakan ada 39,9 juta orang yang hidup dengan HIV.

Untuk mencapai target 2030, 95% dari semua orang yang hidup dengan HIV harus terdiagnosis, 95% dari mereka harus menerima pengobatan antiretroviral (ARV) yang efektif, dan 95% dari mereka yang menjalani pengobatan harus mencapai viral load yang tertekan, baik untuk kesehatan individu maupun untuk mengurangi penularan lebih lanjut.

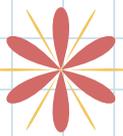
*Peer education* dianggap sebagai komponen utama dalam upaya pencegahan HIV dan telah terbukti sukses dalam meningkatkan pengetahuan serta mendorong perubahan sikap dan perilaku.

Remaja yang mempercayai informasi dari teman sebaya cenderung lebih jarang terlibat dalam aktivitas seksual berisiko. *Peer education* terbukti sangat efektif sebagai sumber informasi, keterampilan, dan motivasi untuk mendorong perilaku yang sehat (Adeomi, 2014).

Intervensi *peer education* secara substansial berhubungan dengan peningkatan pengetahuan tentang HIV, penurunan penggunaan narkoba suntikan, dan peningkatan penggunaan kondom, serta memengaruhi perubahan perilaku kesehatan dan penanggulangan pandemi HIV AIDS. (Menna, 2015).

Penerapan *peer education* di sekolah dapat memainkan peran penting untuk membawa perubahan positif dalam perilaku seksual remaja sekolah dan mencegah mereka dari epidemi mematikan, HIV AIDS (Menna, 2015).





## “Peer Education : Pendekatan Inovatif dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja tentang HIV AIDS”



Dalam pelaksanaan *peer education/peer group*, remaja sekolah akan sering berinteraksi dengan teman sekelompok mereka untuk membahas pencegahan HIV AIDS secara terbuka. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak lagi menganggap pembicaraan tentang HIV-AIDS sebagai hal yang tabu atau tidak wajar di antara teman-temannya.

Menurut penelitian metode *peer education* telah dilaksanakan di beberapa sekolah menengah atas maupun menengah pertama. Dari penelitian berikut juga di sebutkan bahwa bahwa *peer group education* berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang pencegahan perilaku seks bebas dan mengindikasikan adanya pengaruh signifikan dari program ini terhadap sikap siswa (Laras, 2022).



# Referensi

Adeomi AA, Adeoye OA, Asekun-Olarinmoye EO, Abodunrin OL, Olugbenga-Bello AI, dkk. Evaluation of the Effectiveness of Peer Education in Improving HIV Knowledge, Attitude, and Sexual Behaviours among In-School Adolescents in Osun State, Nigeria. *AIDS Research and Treatment*. 2014;1– 10

Astari, R., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids di SMK Korpri Majalengka. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 10(2), 143– 152. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v10i2.93>

Ghasemi V, Simbar M, Fakari FR, Naz MSG, Kiani Z. The Effect of Peer Education on Health Promotion of Iranian Adolescents: A Systematic Review. *IJP*. 2019 Mar;7(3):9139–57.

Hakim, L., S. (2020). Pembelajaran peer group learning dalam meningkatkan prestasi belajar pendidikan kewarganegaraan, *CIVICUS*. 8(2).

Kementerian Kesehatan RI. 2014. Modul Pelatihan Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) Bagi Konselor Sebaya. Direktorat Bina Kesehatan Anak, Direktorat Jendral Bina Gizi dan KIA Kementerian Kesehatan RI

Menna T, Ali A, Worku A. Effects of peer education intervention on HIV/AIDS related sexual behaviors of secondary school students in Addis Ababa, Ethiopia: a quasi-experimental study. *Reproductive Health*. 2015;84(12):1–8

Widyastuti, L. (2018). Hubungan Antara Peranan Kelompok Teman Sebaya (Peer Group) Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Viii Smp N 4 Kalasan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(9), 568-576.